

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif*. Penelitian yang dituju adalah penelitian kualitatif *deskriptif*, yakni berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹

Ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks. hal-hal yang dilakukan dalam penelitian menggunakan panduan buku-buku, jurnal, makalah dan buletin.
2. Manusia sebagai alat. Dengan cara melakukan wawancara kepada karyawan dan juga manajer perusahaan “Wates Farm” yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini berhubungan dengan pengamatan peneliti terhadap tindakan karyawan “Wates Farm” dari bulan-bulan pertama mengunjungi tempat penelitian. Maka membuat bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.

¹Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada, 1996), 13.

4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang terkumpul berupa hasil wawancara, kegiatan-kegiatan saat bekerja, dan daftar absensi.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.³ Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang disiplin kerja Perusahaan “Wates Farm” ditinjau dari manajemen syari’ah. Adapun tujuan yang ingin peneliti peroleh yaitu apakah kedisiplinan yang dilaksanakan di Perusahaan “Wates Farm” sudah sesuai dengan ketentuan manajemen syari’ah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Wates–Ngadiluwih Dusun Selodono RT 14 RW 04 Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Kurang lebih berjarak 15 KM dari pusat kota Kediri. Gambaran lokasi yang strategis dengan jalan provinsi menjadikan mudahnya akses bagi pendistribusian pakan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pemimpin atau manajer, dan karyawan yang berada di perusahaan “Wates Farm”.

Obyek penelitian adalah perusahaan “Wates Farm” yang terletak di Jalan Wates – Ngadiluwih Dusun Selodono RT 14 RW 04 Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri’.

²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakary, 1993), 4.

³Arifin, *Penelitian Kualitaif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* , 57.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif, adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan kata-kata lain.⁴

Sumber data dibagi menjadi data sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti.⁵ Sumber data primer berupa kata-kata atau tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pengusaha (pemilik)/manajer dan karyawan perusahaan pakan ayam petelur PS “Wates Farm”.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Data ini umumnya diperoleh dari berbagai sumber seperti lembaga-lembaga penelitian swasta/pemerintah baik berupa laporan-laporan, buku- buku, profil, dan literatur lainnya. Dalam hal ini diambil peneliti di antaranya adalah sejarah, profil, visi-misi perusahaan, struktur organisasi dan data lain yang diperlukan.⁷

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 4.

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEUMY, 2003), 42.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, 114.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang ada di lapangan dapat diperoleh dengan cara:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip/data-data⁸ yang berhubungan dengan:

- a. Transkrip buku, foto, arsip, sejarah berdirinya, visi-misi yang berkaitan dengan keadaan industri PS “Wates Farm”
- b. Struktur organisasi dan *job description*.
- c. Data jumlah karyawan.
- d. Data daftar hadir atau absensi karyawan perusahaan PS “Wates Farm”.

2. Metode Observasi atau pengamatan.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti tentang data-data yang ada di dusun Selodono RT. 14 RW. 04 Desa Pojok Kec.Wates Kab. Kediri.⁹ Semua yang berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat secara sistematis langsung terhadap obyek yang diteliti. Data yang didapat berupa: data disiplin kerja karyawan PS Wates Farm melalui absensi kerja dan pelaksanaan kinerja karyawan dalam pembuatan pakan.

⁸*Ibid*, 114.

⁹Khalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

3. Wawancara/ *Interview*

Wawancara/*Interview* merupakan suatu komunikasi *verbal* atau percakapan untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰ Data yang diperoleh dari wawancara adalah:

- a. Percakapan kepada pemilik (pengusaha) atau manajer dan karyawan mengenai sistem pembagian jam kerja di Wates Farm.
- b. Sanksi yang diberikan, peraturan dan tata tertib yang diterapkan.
- c. Absensi atau disiplin kerja karyawan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik data *deskriptif*, dengan membuat data yang sistematis dan aktual.

1. Reduksi Data atau penyederhanaanya (*data reduction*)

Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di “Wates Farm” terhadap disiplin kerja karyawannya. Peneliti melakukan proses penyerdahanaan terhadap data yang masih mentah menjadi catatan tertulis di lapangan. Seperti data hasil

¹⁰Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 122.

observasi dan wawancara yang dilakukan di “Wates Farm” terhadap semua karyawan-karyawan perusahaan.

2. Paparan data atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks, dari hasil wawancara yang dilakukan kepada karyawan dan manajer “Wates Farm” ditulis sesuai informasi dari informan tetapi informasi tersebut dibentuk sistematis agar mudah dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Data di sini berupa: kesimpulan dari disiplin kerja karyawan “Wates Farm” berdasarkan absensi, bagaimana sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan “Wates Farm”, serta disiplin kerja yang dikaitkan dengan sifat terpuji Rasulullah SAW apa sudah diterapkan oleh karyawan “Wates Farm” dan terakhir saran yang diberikan peneliti oleh perusahaan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). *Kredibilitas* data

¹¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Untuk menetapkan keabsahan data atau *kredibilitas* data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹²

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan peneliti

Perpanjangan pengamatan untuk menguji *kredibilitas* data penelitian ini. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan lagi kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan *keobjektifan* data tersebut. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pasti bagaimana disiplin kerja karyawan perusahaan “Wates Farm” ditinjau dari manajemen syari’ah.¹³

3. Trianggulasi

Memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Trianggulasi dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu peneliti melakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dari data dokumen yang terkait. Data yang didapatkan melalui

¹² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 123.

beberapa sumber yaitu manajer atau pemimpin perusahaan “Wates Farm” dan karyawan dari berbagai bagian pekerjaannya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:¹⁴

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi pada pembimbing, fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan ke lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan: operasional data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan juga memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqasah skripsi.

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85.